

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti secara sistematis untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam sebuah penelitian⁴³ Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁴

Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian penulis menggunakan rumusan masalah asosiatif. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁵ Adapun hubungan antar variabel yang digunakan adalah hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Penulis akan mengelola data secara statistik dan disajikan secara sistematis.

⁴³ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 20

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 15.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 92.

B. Operasional Variabel

Operasionalisasi adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel sebelum dilakukan analisis. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan⁴⁶

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas atau Variabel Independen (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁴⁷ Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Faktor Pendapatan (X_1)

Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balasan jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan, berupa uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. Pengukuran dan operasional variabel pendapatan dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

⁴⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 87.

⁴⁷ *Ibid.*

Tabel 3.1 Operasional Variabel Pendapatan (X₁)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Pendapatan (X ₁)	Omzet penjualan	1. Mengetahui besarnya omzet penjualan setiap bulan	Likert
	Pendapatan mencapai nisab	2. Apakah pendapatan pengusaha sudah mencapai nisab atau belum	Likert
	Biaya	3. Mengetahui besarnya biaya operasional dalam setiap berdagang 4. Mengetahui besarnya biaya lain-lain yang mungkin dikeluarkan oleh pengusaha	Likert
	Waktu pembayaran Zakat, Infak, Sedekah	5. Kapan waktu untuk membayarkan Zakat, Infak, Sedekah pengusaha	Likert

b. Faktor Religiusitas (X₂)

Religiusitas adalah suatu perasaan yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan-Nya melalui ajaran agama yang dianut sehingga tercermin pada sikap dan perilakunya. Religiusitas berpangkal dari diri sendiri yang dimulai dengan kesadaran manusia yang mengakui bahwa hidupnya sebagai pemberian dari Allah. Pengukuran dan operasional variabel manfaat dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Operasional Variabel Religiusitas (X₂)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Religiusitas (X ₂)	Keyakinan	1. Percaya kepada Allah SWT 2. Meyakini serta melaksanakan rukun Islam 3. Meyakini dan memahami rukun Iman	Likert
	Praktik Ibadah	4. Perintah shalat 5. Perintah zakat 6. Perintah puasa	Likert
	Pengalaman atau eksperiensial	7. Bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT 8. Takut ketika melanggar aturan dan merasakan kehadiran Tuhan	Likert
	Pengetahuan Agama	9. Mempelajari ilmu agama 10. Mengamalkan ilmu agama	Likert
	Pengamalan atau konsekuensi	11. Rajin beribadah	Likert

c. Faktor Pemahaman Zakat, Infak, Sedekah (X₃)

Pemahaman tentang zakat adalah pengetahuan masyarakat terhadap zakat sebagai rukun Islam, mengetahui ketentuan-ketentuan dan prosedur serta kemandirian masyarakat dalam menunaikan zakat. Pengukuran dan operasional variabel pengetahuan dapat dijabarkan dalam table sebagai berikut:

Tabel 3.3 Operasional Variabel Pemahaman ZIS (X₃)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Pemahaman ZIS (X ₃)	Menerjemahkan	1. Memahami bahwa menunaikan zakat terikat dengan kaidah-kaidah syar'i 2. Memahami tentang kaidah-kaidah zakat dan besaran pengeluaran zakat hasil perniagaan 3. Memahami fungsi dan tujuan zakat, infak, sedekah	Likert
	Menafsirkan	4. Memahami bahwa kualitas ketaqwaan seorang muslim bisa diukur dari patuh tidaknya menunaikan zakat dan melakukan infak, sedekah 5. Memahami bahwa harta yang tidak dikeluarkan zakatnya tidak diberkahi oleh Allah SWT 6. Mengetahui perbedaan ZIS	Likert

2. Variabel Terikat atau Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁸ Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan membayar Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) (Y).

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 40.

Kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak menaati peraturan ke perilaku yang menaati peraturan. Kepatuhan merupakan penggambaran dari perilaku muzakki dalam membayar zakat, yang banyak di pengaruhi oleh keimanan, pemahaman, pendapatan, kecenderungan dan minat yang dimiliki oleh muzakki. Pengukuran dan operasional variabel kepatuhan membayar zakat, infak, sedekah dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4 Operasional Variabel Kepatuhan Membayar ZIS (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kepatuhan Membayar ZIS (Y)	Konformitas	1. Menunaikan kewajiban zakat	Likert
	Ketaatan	2. Membayar zakat sesuai takaran	Likert
	Kepekaan sosial	3. Membayarkan zakat karena pendapatan yang diterima	Likert
	Penerimaan	4. Membayar zakat kepada orang yang berhak menerimanya	Likert
	Keikhlasan	5. Memberi hak orang lain dari harta yang dimiliki	Likert
	Pemberian	6. Konsisten dalam pembayaran	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi target populasi adalah para pelaku usaha, baik usaha kecil, menengah dan perusahaan besar yang berada di Kelurahan Sambongpari berdasarkan data yang diperoleh dengan jumlah 237 pelaku usaha.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁵⁰ Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu dihitung dengan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michel* untuk Tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut.⁵¹

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

keterangan:

s : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

P : Peluangbenar = 0,5

Q : Peluang benar = 0,5

λ^2 : Chi kuadrat, nilainya bergantung derajat kebebasan.

⁴⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 63

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 64.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 87.

Taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%. Bisa lihat di tabel Chi kuadrat dengan $dk=1$

Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 1% = 6,635

Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% = 3,841

Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% = 2,706

Berdasarkan rumus *Isaac* dan *Michael*, sampel penelitian yang diperoleh dari populasi sebanyak 237 responden, dengan tingkat kesalahan sebesar 10% adalah sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} = \frac{2,706^2 \cdot 237 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2(237-1) + 2,706^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} = \frac{160,3305}{3,0365} \\ = 52,301086777539$$

Dari perhitungan menggunakan rumus tersebut diperoleh hasil sampel sebesar 52,301086777539 yang dibulatkan menjadi 52 sampel. Jadi besarnya sampel yang diperlukan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah 52 orang atau responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengungkap atau menangkap informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan ruang lingkup penelitian. Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, antara lain :⁵²

⁵² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 25-31.

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap obyek penelitian sebagai sumber data. Observasi dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data-data kongkret di tempat penelitian. Observasi digunakan dalam melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan-hadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.⁵³ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dan mendengarkan, merekam semua respon dari beberapa para pelaku usaha di Kelurahan Sambongpari. Wawancara dilakukan sebagai studi pendahuluan dalam penelitian ini.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁵⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuisisioner dengan menyebar pertanyaan-pertanyaan secara offline

⁵³ *Ibid.*, hlm. 57.

⁵⁴ Muhammad Muhyi, dkk., *Metodologi Penelitian* (Surabaya: Adi Buana University Press, 2018), hlm. 54.

dengan mengunjungi para pelaku usaha satu persatu kemudian diberi tenggat waktu untuk dikumpulkan kembali.

4. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian dan menjadi laporan kegiatan yang berupa foto-foto kegiatan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena, dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi pada subjek atau sampel yang diamati. Instrument penelitian yang banyak digunakan dalam penelitian Pendidikan adalah tes, angket, lembar observasi, dan wawancara. Namun demikian, bentuk instrument yang dipilih dan digunakan oleh peneliti sangat tergantung dengan jenis penelitian yang diterapkan; penelitian kuantitatif, kualitatif, ataukah campuran (*mixed-method*).⁵⁵

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang didasarkan pada sikap responden dalam merespon pertanyaan/ Pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.⁵⁶

Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan yaitu berupa angket atau kuesioner yang disebarkan kepada para pelaku usaha di Kelurahan

⁵⁵Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Sleman: Deepublish, 2021), hlm.1.

⁵⁶ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis Disertai Contoh Skripsi Bidang Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 143.

Sambongpari. Kuesioner disusun dalam bentuk angket dan di sediakan lima opsi pilihan dengan Teknik skala penilaian keseluruhan angket disusun dengan Teknik *self report*, yaitu dengan meminta responden untuk memberikan penilaian sesuai dengan tanggapan mereka. Lima opsi tersebut mempunyai bentuk pernyataan berkonotasi SS, S, KS, TS, STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5 Predikat, Notasi, dan Nilai

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	3	Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Instrumen penelitian yang baik diperlukan kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Indikator	Indikator	Skala
Pendapatan (X ₁)	Omzet penjualan	1. Mengetahui besarnya omzet penjualan setiap bulan	1, 2
	Pendapatan mencapai nishab	2. Apakah pendapatan pengusaha sudah mencapai nishab atau belum	3
	Biaya	3. Mengetahui besarnya biaya operasional dalam setiap berdagang	4, 5

		4. Mengetahui biaya lain-lain yang mungkin dikeluarkan oleh pengusaha	
	Waktu pembayaran ZIS	5. Kapan waktu untuk membayarkan ZIS pengusaha	5
Religiusitas (X ₂)	Keyakinan	1. Percaya kepada Allah SWT 2. Meyakini serta melaksanakan rukun Islam 3. Meyakini dan memahami rukun Iman	1,2, 3
	Praktik Ibadah	4. Perintah salat 5. Perintah zakat 6. Perintah puasa	4,5, 6
	Pengalaman atau eksperiensial	7. Bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT 8. Takut ketika melanggar aturan dan merasakan kehadiran Tuhan	7, 8
	Pengetahuan Agama	9. Mempelajari ilmu agama 10. Mengamalkan ilmu agama	9, 10
	Pengamalan konsekuensi	11. Rajin beribadah	11
Pemahaman ZIS (X ₃)	Menerjemahkan	1. Memahami bahwa menunaikan zakat terikat dengan kaidah syar'I 2. Memahami tentang kaidah-kaidah zakat 3. Memahami fungsi dan tujuan ZIS	1,2, 3

	Menafsirkan	4. Memahami bahwa kualitas ketaqwaan seorang muslim bisa diukur dari patuh tidaknya menunaikan zakat dan melakukan infak dan sedekah 5. Memahami bahwa harta yang tidak dikeluarkan zakatnya tidak diberkahi oleh Allah SWT 6. Mengetahui perbedaan ZIS	4,5, 6
Kepatuhan Membayar ZIS (Y)	Konformitas	1. Menunaikan kewajiban zakat	1, 2
	Ketaatan	2. Membayar zakat sesuai takaran	2, 3
	Kepekaan sosial	3. Membayarkan zakat karena pendapatan yang diterima	3, 4
	Penerimaan	4. Membayar zakat kepada orang yang berhak menerimanya	4, 5
	Keikhlasan	5. Memberi hak orang lain dari harta yang dimiliki	5, 6
	Pemberian	6. Konsisten dalam pembayaran zakat	6, 7

Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel juga, untuk memastikan validitas dan reabilitasnya. Maka dilakukan Uji Validitas dan Reabilitas.⁵⁷

1. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur. Alat ukur yang dapat digunakan dalam

⁵⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi, 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 36.

pengujian validitas suatu kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor pernyataan dan skor keseluruhan pernyataan responden terhadap informasi dalam kuesioner.⁵⁸ Data item yang akan dianalisis dalam uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 26. Teknik yang digunakan adalah *korelasi product moment*. Kriteria pengujian validitas yaitu r_{hitung} r_{tabel} berarti hasil uji r memiliki harga nilai taraf signifikan lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka variabel yang digunakan dianggap valid.⁵⁹

Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Pendapatan (X₁)

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1.	X1.1	0.73191	0.2732	Valid
2.	X1.2	0.766883	0.2732	Valid
3.	X1.3	0.768972	0.2732	Valid
4.	X1.4	0.450333	0.2732	Valid
5.	X1.5	0.563703	0.2732	Valid

Tabel 3.8 Uji Validitas Variabel Religiusitas (X₂)

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1.	X2.1	0.675578	0.2732	Valid
2.	X2.2	0.632113	0.2732	Valid
3.	X2.3	0.777608	0.2732	Valid
4.	X2.4	0.691856	0.2732	Valid
5.	X2.5	0.636038	0.2732	Valid
6.	X2.6	0.597238	0.2732	Valid
7.	X2.7	0.64146	0.2732	Valid
8.	X2.8	0.689091	0.2732	Valid

⁵⁸ Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan; Riset Statistik Parametrik*, (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2006), hlm. 247.

⁵⁹ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm. 478.

9.	X2.9	0.508103	0.2732	Valid
10.	X2.10	0.32744	0.2732	Valid
11.	X2.11	0.297595	0.2732	Valid

Tabel 3.9 Uji Validitas Variabel Pemahaman ZIS (X₃)

No.	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Validitas
1.	X3.1	0.498226	0.2732	Valid
2.	X3.2	0.710844	0.2732	Valid
3.	X3.3	0.710844	0.2732	Valid
4.	X3.4	0.446537	0.2732	Valid
5.	X3.5	0.509806	0.2732	Valid
6.	X3.6	0.491168	0.2732	Valid

Tabel 3.10 Uji Validitas Kepatuhan Membayar ZIS (Y)

No.	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Validitas
1.	Y.1	0.7-5546	0.2732	Valid
2.	Y.2	0.848271	0.2732	Valid
3.	Y.3	0.643268	0.2732	Valid
4.	Y.4	0.692654	0.2732	Valid
5.	Y.5	0.535894	0.2732	Valid
6.	Y6	0.819035	0.2732	Valid

Berdasarkan Tabel 3.7, 3.8, 3.9, 3.10, di atas, dapat dilihat bahwa semua nilai r_{hitung} untuk setiap item kuesioner pada variabel Pendapatan (X₁), Religiusitas (X₂), Pemahaman Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) (X₃), dan Kepatuhan Membayar Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) (Y) menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0.2732. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item kuesioner pada variabel Pendapatan (X₁), Religiusitas (X₂), Pemahaman Zakat, Infak, Sedekah

(ZIS) (X_3), dan Kepatuhan Membayar Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) (Y) dinyatakan valid dan dapat digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran dari variabel atas jawaban lewat pengulangan percobaan konseptual. Reliabilitas menekankan pertanyaan apakah responden konsisten dan stabil dalam jawabannya. Dengan kata lain, satu instrument ukuran disebut reliabel atau andal jika pengukuran dilakukan berulang kali terhadap konsep nilai konstan atau tidak berubah.⁶⁰ Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah *Cronbach's Alpha*.

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Dalam penelitian ini, teknik pengukuran reliabilitas menggunakan Teknik *Cronbach's Alpha* yakni mengetahui konsistensi alat ukur instrumen. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.⁶¹

Tabel 3.11 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach'Alpha</i>	Keterangan
Pendapatan (X_1)	0.644	Reliabel
Religiusitas (X_2)	0.766	Reliabel

⁶⁰ *Ibid.*, hlm.460.

⁶¹ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian....*, hlm.478.

Pemahaman ZIS (X_3)	0.938	Reliabel
Kepatuhan Membayar ZIS (Y)	0.779	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas diperoleh pada setiap variabel menghasilkan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$. Dengan demikian, semua item kuesioner pada variabel Pendapatan (X_1), Religiusitas (X_2), Pemahaman Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) (X_3), dan Kepatuhan Membayar Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) (Y) dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

F. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji statistik yang diperuntukkan untuk menguji apakah nilai residual variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji Hipotesis normalitas yaitu :⁶²

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Adapun ketentuan residual dikatakan berdistribusi normal dengan mengecek nilai residual bila nilainya $> 0,05$ atau lebih dari 5% maka dikatakan residual berdistribusi dengan normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini

⁶² Imam Heryanto dan Totok Triwibowo, *Path Analisis Menggunakan SPSS dan EXCEL Panduan Pengolahan Data Penelitian Untuk Skripsi/Tesis* (Bandung: Informatika Bandung, 2018), hlm. 138

biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear.

Adapun langkah-langkah menjawabnya adalah sebagai berikut :⁶³

- 1) Membuat hipotesis dari uraian kalimat

H_0 : Data kelompok A dengan data kelompok B tidak berpola linear.

H_a : Data kelompok A dengan data kelompok B berpola linear.

- 2) Menentukan risiko kesalahan

Pada tahap ini kita menentukan seberapa besar peluang membuat resiko kesalahan dalam mengambil keputusan, dan menolak hipotesis yang benar.

Biasanya dilambangkan dengan istilah yang sering disebut taraf signifikan.

- 3) Kriteria pengujian signifikansi

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

- 4) Menentukan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

- 5) Membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

- 6) Membuat keputusan apakah H_a atau H_0 yang diterima

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan uji Koefisien *Sperman's Rho*. Metode ini mengorelasikan variabel bebas dengan nilai *Unstandardized Residual*.

⁶³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hlm.178

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Bila korelasi diantara variabel bebas dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.⁶⁴

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode ini pengujianya menggunakan uji *Durbin–Watson* (d). Hasil perhitungan *Durbin–Watson* (d) dibandingkan dengan nilai d tabel pada ($\alpha=0.05$), tabel d memiliki dua nilai yaitu nilai batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL) untuk berbagai nilai n dan k.⁶⁵

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antar variabel pada model regresi. Semakin kecil korelasi antar variabel maka semakin baik untuk model regresi yang dipergunakan. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan memperhatikan angka Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Pedoman suatu model regresi bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka tolerance $> 0,10$ dan VIF yaitu < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁶⁶

⁶⁴ Romie Priyastama, *Buku Sakti SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*, (Yogyakarta: Start Up, 2017), hlm. 125.

⁶⁵ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis Disertai Contoh Skripsi Bidang Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 136

⁶⁶ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 92

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif data digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶⁷

Deskripsi data penelitian ini digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel yaitu pendapatan (X_1), religiusitas (X_2), dan pemahaman zakat, infak, sedekah (X_3) yang berpengaruh terhadap kepatuhan membayar Zakat, Infak, Sedekah pada para pelaku usaha di Kelurahan Sambongpari (Y).

Berikut rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai yang dibutuhkan untuk mendeskripsikan data yaitu sebagai berikut :

a. Mean

Teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Untuk menentukan mean dapat dihitung dengan rumus :

$$X = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n} = \sum_{i=1}^n X_i$$

Keterangan :

X : Rata-rata

X_i : Data ke i

N : Banyak data

⁶⁷ Edi Riadi, *Statistika Penelitian (Analisis Manual Dan IBM SPSS)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016). hlm. 61.

b. Median

Median adalah letak data yang membagi dua bagian yang sama atau sering juga disebut dengan nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar.

c. Modus

Modus adalah nilai yang muncul dengan frekuensi terbanyak, tetapi tidak semua himpunan bilangan memiliki modus.

d. Rentang Data

Rentang data adalah selisih data terbesar dengan data terkecil dari masing-masing variabel. Dengan rumus : $R = D_{\max} - D_{\min}$

e. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah ukuran sebaran statistik yang mengukur bagaimana data tersebut tersebar atau jarak penyimpangan titik-titik data diukur dari nilai data tersebut.

2. Pengujian Hipotesis

a. Penentuan Hipotesis

1) Hipotesis 1

$H_{01}: \rho=0$; Pendapatan (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Pada Para Pelaku Usaha di Kelurahan Sambongpari (Y).

$H_{a1}: \rho \neq 0$; Pendapatan (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Pada Para Pelaku Usaha di Kelurahan Sambongpari (Y).

2) Hipotesis 2

$H_{02}: \rho=0$; Religiusitas (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Pada Para Pelaku Usaha di Kelurahan Sambongpari (Y).

$H_{a2}: \rho \neq 0$; Religiusitas (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Pada Para Pelaku Usaha di Kelurahan Sambongpari (Y).

3) Hipotesis 3

$H_{03}: \rho=0$; Pemahaman Zakat (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Pada Para Pelaku Usaha di Kelurahan Sambongpari (Y).

$H_{a3}: \rho \neq 0$; Pemahaman Zakat (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Pada Para Pelaku Usaha di Kelurahan Sambongpari (Y).

4) Hipotesis 4

$H_{04}: \rho=0$; Pendapatan (X_1), Religiusitas (X_2) dan Pemahaman Zakat (X_3) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Pada Para Pelaku Usaha di Kelurahan Sambongpari (Y).

$H_{a4}: \rho \neq 0$; Pendapatan (X_1), Religiusitas (X_2) dan Pemahaman Zakat (X_3) simultan berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Pada Para Pelaku Usaha di Kelurahan Sambongpari (Y).

b. Uji Hipotesis 1-3

Untuk menguji hipotesis 1 - 3, peneliti menggunakan alat analisis sebagai berikut :

1) Koefisien Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana dapat didefinisikan sebagai hubungan antara 2 variabel saja, Dimana terdiri dari 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat dan juga untuk mengetahui arah hubungan. Fungsi utama dari analisis korelasi sederhana adalah menentukan seberapa erat hubungan satu variabel dengan variabel lainnya.⁶⁸ Korelasi sederhana dalam penelitian ini menunjukkan hubungan masing-masing antar variabel pendapatan (X_1) berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Pada Para Pelaku Usaha di Kelurahan Sambongpari (Y), Religiusitas (X_2) berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Pada Para Pelaku Usaha di Kelurahan Sambongpari (Y), dan pemahaman zakat (X_3) berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Pada Para Pelaku Usaha di Kelurahan Sambongpari (Y). Dalam menguji validitas instrumen penelitian digunakan korelasi *product moment* yang diolah melalui aplikasi SPSS 26. Untuk dapat diinterpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman seperti berikut:

⁶⁸ Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula* (Jakarta: Mediakom, 2009), hlm. 26.

Tabel 3.12 Pedoman Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

2) Regresi Sederhana

Regresi linier sederhana adalah suatu model probabilistik yang menunjukkan hubungan linier antara dua variabel yaitu variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat.⁶⁹

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilambangkan dengan R^2 dan umumnya dinyatakan dalam persentase (%) koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan kata lain, variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X sebesar $R^2\%$ dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.⁷⁰

Maka untuk melihat berapa besar pengaruh pendapatan, religiusitas, dan pemahaman zakat, infak, sedekah terhadap Kepatuhan Membayar Zakat,

⁶⁹ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 5.

⁷⁰ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar Penerapannya dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 45

Infak, Sedekah (ZIS) dapat dicari dengan menggunakan koefisien determinasi yang kemudian nantinya akan diolah melalui aplikasi SPSS 26.

4) Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji T) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Taraf signifikansi uji T yaitu 5%, jika nilai signifikansi probabilitas $t < \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak sehingga tidak terdapat variabel terikat. Dalam uji T hubungan antara variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel (Y) diuji dengan bantuan aplikasi SPSS 26.⁷¹

c. Uji Hipotesis 4

1) Koefisien Korelasi Berganda

Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hubungan dikatakan erat apabila nilai korelasi berganda $> 0,6$. Apabila nilai korelasi berganda 0,6 hubungan variabel X dan Y dikatakan lemah.⁷²

2) Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Perbedaannya hanya terdapat pada jumlah variabel bebas yang digunakan.

⁷¹ Lailatus Sa'adah, *Statistik Inferensial* (Jombang: Penerbit LPPM, 2021), hlm. 35

⁷² Yudhy Wicaksono, *Seri Solusi Berbasis TI: Aplikasi Excel dalam Menganalisis Data* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2005), hlm. 120.

Pada metode ini jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang dapat mempengaruhi satu variabel terikat⁷³

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada regresi berganda sebenarnya memiliki makna yang sama dengan koefisien pada regresi sederhana. Terdapat dua jenis koefisien determinasi yang ada pada model regresi berganda, yaitu koefisien determinasi berganda dan koefisien determinasi parsial. Koefisien determinasi berganda adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi seluruh variabel *independent* (X) yang ada di dalam model terhadap variabel *dependent* (Y). Sedangkan koefisien determinasi parsial adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi satu variabel bebas (X) yang ada di dalam model terhadap variabel terikat (Y).⁷⁴

4) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) adalah uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.⁷⁵

Nilai *signifikansi* sebesar 0,05. Jika nilai probabilitas < dari α sebesar 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan H_0 ditolak. dan jika nilai probabilitas > dari α sebesar 0,05 maka tidak ada

⁷³ Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula....*, hlm.52

⁷⁴ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi....*, hlm. 46.

⁷⁵ Zulfikar dan Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 186.

hubungan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan H_0 diterima.

Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai F menurut tabel, maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Kepatuhan Membayar Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Pada Para Pelaku Usaha ” yakni bertempat di Jl. M. Wijaya Praja – Sambongpari, Kecamatan Mangkubumi Tasikmalaya, Jawa Barat. Pemilihan sasaran Lokasi penelitian ini karena kelurahan Sambongpari merupakan salah satu kelurahan yang banyak terdapat pengusaha.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun akademik 2022/2023 yaitu dimulai dari minggu keempat bulan November tahun 2022 sampai dengan alokasi waktu sebagai berikut :

Tabel 3.13 Alokai Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Periode				
		2022	2023	2024	2025	
		Nov-Des	Jan-Jul	Nov-Des	Jan-Jun	Jul
1.	Penyusunan Usulan Penelitian					
2.	Seminar Proposal Penelitian					
3.	Pelaksanaan Penelitian a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Analisis Data					
4.	Pelaporan : a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi					
5.	Sidang Skripsi					